

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA  
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2018 UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

**Siti Maysarah**

NPM 20150720140, Email: [sitimaysarah34@gmail.com](mailto:sitimaysarah34@gmail.com)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghoffar Ismail, S.Ag., M.A.  
NIK : 19722030220000113034

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Siti Maysarah  
NPM : 20150720140  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Hasil Tes Turnitin\* : 20 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 4 Januari 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,

  
(Adam Fajar Shodiq, M.Pd.)  
NIK. 19910320201604113061

  
(Ghoffar Ismail, MA.)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI**  
**MAHASISWA**  
**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGGKATAN 2018**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Oleh:

**Siti Maysarah**

NPM 20150720140, Email: [sitimaysarah34@gmail.com](mailto:sitimaysarah34@gmail.com)

Dosen Pembimbing:

**Ghoffar Ismail, S.Ag, M.A.**

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)

387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pola asuh orang tua mahasiswa PAI angkatan 2018, (2) mengetahui kepercayaan diri mahasiswa PAI angkatan 2018, (3) mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI angkatan 2018.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis korelasi. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PAI angkatan 2018. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa PAI angkatan 2018 terdiri dari empat kelas. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 33 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, dan wawancara. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik random sampling. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus statistik deskriptif, rumus kategorisasi data, dan rumus regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Hasil dari perhitungan nilai dari pola asuh otoriter, demokratis, dan permissif, yaitu dari 33 subjek ternyata pada pola asuh terdapat perolehan hasil lebih banyak pada pola asuh demokratis tinggi, otoriter sedang, dan permissif sedang. Artinya, pola asuh demokratis adalah pola asuh yang paling banyak diterapkan orang tua pada anaknya. (2) Hasil dari perhitungan nilai kepercayaan diri

dengan menggunakan analisis statistik deskriptif diperoleh dari 33 subjek ternyata pada hasil pada ke lima aspek kepercayaan diri yang paling banyak adalah pada aspek optimisme, diperoleh hasil dengan kategori tinggi 10, sedang 21, dan rendah 2. Pada kategorisasi data, dari ke lima aspek kepercayaan diri; keyakinan akan kemampuan diri, optimisme, objektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realitis, memperoleh hasil dominan kepercayaan diri tinggi. (3) Hasil dari hipotesis diperoleh tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 pada kelas A di UMY. Hal tersebut dapat dilihat dari uji Anova dengan hasil  $0,896 > 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Hanya saja pada hasil perhitungan terdapat pola paling banyak demokratis pada pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri mahasiswa.

**Kata Kunci** : Pola Asuh, Orang Tua, Kepercayaan Diri

### Abstract

This research aims to (1) find out the parents' parenting style of students of Islamic Education Study Program Batch 2018, (2) find out the self-confidence of students of Islamic Education Study Program Batch 2018, (3) find out the influence of parents' parenting style toward the self-confidence of students of Islamic Education Study Program Batch 2018.

The research type applied was quantitative descriptive approach with correlational type. The setting chosen in this research was Islamic Education Study Program Batch 2018, Faculty of Islamic Religion, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. The population in this research was students of Islamic Education Study Program Batch 2018 consisting of 4 classes. The subjects of this research were 33 students. The data collection technique employed observation, questionnaire, and interview. The sampling technique used was random sampling technique. The data analysis technique used the formula of descriptive statistics, the formula of data categorization, and the pattern of simple linear regression.

The research results show that (1) The results of score counting on authoritarian, democratic, and permissive parenting styles show that out of 33 subjects, it is found that the democratic parenting is high, the authoritarian parenting is moderate, and the permissive parenting is moderate.

It means that the democratic parenting is the parenting style most applied by the parents to their children. (2) The results of the score counting on self-confidence using descriptive statistics analysis found from the 33 subjects show that out of five aspects of self-confidence, the highest is the aspect of optimism. There are 10 subjects categorized as high, 21 subjects categorized as moderate, and 2 subjects categorized as low. In the data categorization, the five aspects of self-confidence namely self-efficacy, optimism, being objective, being responsible, and being rational and realistic gain the dominant result showing high self-confidence. (3) The results of the hypothesis show that there is no significant influence of the parents' parenting style variable toward the self-confidence of students of Islamic Education Study Program Batch 2018 in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. It can be seen from the Anova test with the result of  $0.896 > 0.05$ . Thus, it can be concluded that the  $H_a$  is rejected and  $H_o$  is accepted. As an addition, the counting results show that the democratic parenting style has the most dominant influence toward the students' self-confidence.

Keywords: Parenting style, parents, self-confidence

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan anak pada dasarnya menjadi sesuatu yang sangat perlu dibahas untuk pengembangan potensi anak yang bersangkutan dengan lingkungan sekitar. Lingkungan utama dan pertama adalah dari keluarga. Orang tua sangat berperan dalam perkembangan anak, dimana orang tua harus bisa menciptakan lingkungan yang baik bagi kecenderungan tingkah laku anak dan kesejahteraan anak.

Setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya dalam mendidik. Mendidik disini ialah memberikan sebuah wawasan yang baik berupa nilai-nilai kehidupan yang ditanamkan dari keluarga. Mereka akan berusaha dan mempersiapkan diri untuk dapat menemukan pola asuh yang yang tepat dalam mendidik anak dan berusaha menggunakan cara yang paling baik menurut mereka dalam mendidik anak. Membesarkan dan mengasuh anak penuh dengan ketulusan dan kasih sayang merupakan tugas tanggung jawab orang tua (Isnaeni, 2017:2).

Orang tua sebagai pemimpin sekaligus pengendali sebuah keluarga, dipastikan memiliki harapan dan keinginan yang hendak dicapai di masa depan. Harapan dan keinginan tersebut ibarat sebuah cita-cita, sehingga orang tua akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapainya. Hal itu berlaku pula terhadap anak-anaknya. Anak yang berprestasi tindak harus menonjol disuatu bidang. Tetapi yang paling penting adalah anak harus mengenali kemampuannya, kemauannya dan tahu bagaimana cara mencapainya. Salah satu pengenalan prestasi anak adalah dengan kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, mahasiswa di lingkungan kampus ketika sedang belajar di kelas memiliki kecenderungan tidak percaya diri untuk menampilkan dirinya di khalayak umum. Cimi (2013: 156) mendefenisikan Rasa percaya diri (*self confidence*) adalah suatu bentuk keyakinan seseorang dalam menampilkan dirinya di khalayak umum yang bertujuan untuk mencapai target yang diinginkan. Memiliki rasa percaya diri menjadikan anak mampu mengatasi tekanan pada teman-teman

sebayanya. Pengalaman bersosialisasi dengan lingkungan akan membentuk kepercayaan diri pada anak.

Lala mengungkapkan bahwa dirinya memiliki rasa malu ketika ingin bertanya kepada temannya yang presentasi. Mahasiswa lainnya, Widya juga merasakan hal yang masih perlu dibenahi ketika berhadapan dengan teman-temannya karena memiliki rasa tidak percaya diri ketika bersosialisasi. Seperti halnya yang dilakukan Sitri, dia juga memiliki rasa grogi ketika presentasi di depan kelas, seakan-akan materi yang sudah dipelajari dalam presentasi hilang begitu saja (wawancara mahasiswa, 19 tahun hari Kamis 29 November 2018).

Berdasarkan observasi awal, dinyatakan bahwa mahasiswa masih belum memiliki rasa percaya diri yang cukup saat menjawab pertanyaan dari mahasiswa lain ketika presentasi. Alasannya mahasiswa masih belum beradaptasi dengan dunia kampus, karena berbeda dengan dunia dengan masih belajar di SMA/SMK/Pondok. Materi mata kuliah juga harus dikuasai dengan baik, hal itu dapat membuat rasa percaya diri semakin meningkat karena dapat menguasai materi mata kuliah.

Informan Nisa mengemukakan bahwa dengan kurangnya percaya diri membuat semuanya menjadi tidak fokus, sehingga apa yang sudah dipelajari akan hilang ketika rasa gorgi (tidak percaya diri) itu muncul. Sedangkan Wafa mengungkapkan dirinya lebih baik ketika melawean rasa tidak percaya dirinya dan fokus terhadap apa yang ada di depannya (wawancara mahasiswa, 19 tahun hari Kamis 19 November 2019).

Kurangnya kepercayaan diri berdampak pada lemahnya keaktifan mahasiswa dalam berbuat dan mengemukakan pendapatnya, hal ini juga dapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang mereka dapatkan. Pola asuh orang tua terdiri dari tiga aspek; otoriter, demokratis, dan permissif. Pola asuh Otoriter adalah pola asuh dimana segala aturan berfokus pada orang tua. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang baik dimana antara anak dan orang tua diibaratkan sebagai seorang teman. Dan pola asuh permissif yaitu pola asuh yang segala aturan berpusat pada anak sehingga orang tua tidak mengganggu apapun yang menjadi keputusan anak (Hadi, 2018).

Dapat diartikan bahwa proses mendidik anak tiap orang tua tentunya tidak sama. Hal ini karena faktor pengalaman dan tingkat pendidikan dari orang tua masing-masing. Jika dikaitkan pengaruh antara faktor dari keluarga dengan kepercayaan diri mahasiswa, para ahli berkeyakinan bahwa kepercayaan diri bukanlah diperoleh secara *instan*, melainkan melalui proses yang berlangsung sejak usia dini, dalam kehidupan bersama orang tua. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, namun faktor pola asuh dan interaksi anak, merupakan faktor yang amat mendasar bagi pembentukan rasa percaya diri.

Oleh karena itu, fokus kajian peneliti pada pola asuh orang tua dan kepercayaan diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pola asuh orang tua mahasiswa PAI angkatan 2018 kelas A? (2) Bagaimana kepercayaan diri mahasiswa PAI angkatan 2018 kelas A? (3) Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI angkatan 2018 kelas A? Sedangkan, tujuan dari peneliti adalah: (1) untuk mengetahui pola asuh orang tua mahasiswa PAI angkatan 2018 kelas A. (2) untuk mengetahui kepercayaan diri mahasiswa PAI angkatan 2018 kelas A. (3) Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri mahasiswa PAI angkatan 2018 kelas A.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis korelasi dengan corak analisis statistik deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018: 15). Korelasi yang dicari adalah pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sebagaimana Sudijono (2011: 36) menuturkan kata “variabel berasal dari bahasa Inggris, variabel dengan arti “ubahan”, “faktor tidak tetap”, atau “gejala yang dapat

diubah-ubah”. Pada penelitian kali ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas. Sebagaimana Arikunto (2013: 162) mengemukakan bahwa “variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* dengan simbol (X)”. Variabel independen pada penelitian ini yaitu pola asuh orangtua (X).

- Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen juga disebut dengan variabel terikat. Arikunto (2016: 162) mengungkapkan bahwa “variabel dependen adalah variabel tidak bebas variabel tergantung atau variabel terikat” dengan simbol (Y). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepercayaan diri mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 pada kelas A di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Populasi sebanyak 33 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 33 mahasiswa dari kelas A.

Teknik sampel dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan menjadi sampel (Sugiyono, 2010: 15). Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 kelas A yaitu sebanyak 33 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

Lokasi penelitian yang akan dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018. Alasan

peneliti mengambil angkatan 2018 dalam penelitian yaitu dikarenakan pada mahasiswa baru masih banyak ditemukan mahasiswa yang kurang terhadap percaya dirinya karena mahasiswa baru tersebut telah memiliki perubahan lingkungan dari masa SMA ke masa kuliah, sehingga dengan dunia perkuliahan yang baru dihadapi masih perlu beradaptasi terutama untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Subyek penelitian pada penelitian ini yaitu mahasiswa PAI angkatan 2018 kelas A berjumlah 33 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan angket/kuisisioner.

Tabel 1  
Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Aspek/Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Otoriter	Tuntutan yang tinggi dalam aspek sosial, intelektual, emosi, dan kemandirian.	7, 19	9, 10, 11	5
	Adanya batasan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya	1, 3, 13, 16	4, 18	6
	Orang tua bersikap sewenang-wenang	5	21, 22, 24	4
Demokratis	Terjalannya komunikasi yang intensif dan hangat bersama anak	2, 6, 45	15, 37,	5
	Orang tua menghargai emosi dan membantu anak untuk mengekspresikan emosinya secara tepat	25	17, 23, 26, 32, 39	6
	Orang tua	14, 27, 42	35	4

	membantu anak mengembangkan keyakinan dirinya yang positif			
Permissif	Kasih sayang yang berlebihan sehingga orang tua mengikuti segala keinginan dan kemauan anak tanpa ada batas	20, 29	8, 12	4
	Tuntutan dan kontrol yang rendah dari orang tua kepada anak	30, 40	28, 38	4
	Tidak menuntun anak berperilaku matang, mandiri, dan bertanggung jawab.	33, 36, 44	31, 34, 41, 43	7
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>23</b>	<b>45</b>

Tabel 2  
Instrumen Kepercayaan Diri

Aspek/Dimensi	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Keyakinan akan kemampuan diri	Sikap positif individu terhadap dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh dengan apa yang telah dilakukan	2, 4, 7, 10, 11	5, 8, 12, 18, 20	10
Optimisme	Sikap positif individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan	1, 3, 6, 9, 15	14, 17, 21, 24, 25	10

	kemampuan			
Objektif	Sikap individu yang memandang permasalahan ataupun segala sesuatu yang terjadi sesuai dengan kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri benar.	13, 16, 19, 22, 26	23, 29, 32, 34, 36	10
Bertanggung jawab	Kesediaan individu untuk dapat menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	27, 30, 33, 35, 37	28, 31, 39, 41, 43	10
Rasional dan realistis	Kemampuan menganalisa suatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian sesuai dengan akal pikiran dan sesuai dengan kenyataan	38, 42, 45, 47, 49	40, 44, 46, 48, 50	10
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>25</b>	<b>50</b>

Menurut Atmoko dalam Sukardi (2012: 54-55) bahwa instrumen penelitian adalah media yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner.

Angket dibuat dengan menggunakan skala likert, dimana setiap jawaban memiliki bobot sendiri-sendiri. Penggunaan jawaban dalam skala adalah sebagai berikut, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Uji coba instrumen dalam penelitian ini yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan subjek yang dipilih adalah berjumlah 44 mahasiswa.

- Uji validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan dapat mengukur apa yang dapat diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17 *for windows*. Untuk proses uji validitas ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment*, yaitu dengan melihat korelasi antara skor total setiap variabel dengan skor item pertanyaan kuesioner. Dalam hal ini masing-masing pertanyaan dari variabel pola asuh orang tua akan dikorelasikan dengan skor total variabel tersebut. Demikian juga berlaku untuk variabel kepercayaan diri mahasiswa (Nazaruddin dalam Rais 2013: 43).

Data yang terkait dengan Pola Asuh Orang Tua diperoleh dengan membagikan angket kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UMY. Dari dua kelas yang diambil dari kelas C dan D sebagai uji validitas dan reabilitas angket, terdapat 80 mahasiswa sebagai responden uji coba angket. Untuk angket uji coba yang di dalamnya terdapat 45 item pernyataan tentang Pola Asuh Orang Tua dan 50 item pernyataan tentang Kepercayaan diri mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari uji validitas dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh orang tua yang terdiri dari 45 item, terdapat 23 item yang valid dan 22 item yang tidak valid. Untuk mengetahui valid tidak nya suatu instrumen dilihat dari ketentuan Alpha Cronbach dengan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (0,6). Sedangkan untuk penelitian, pernyataan yang digunakan untuk penelitian adalah pernyataan yang sudah valid, untuk itu peneliti menggunakan 23 pernyataan.

Berdasarkan hasil dari uji validitas dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan diri yang terdiri dari 50 item, terdapat 43 item yang valid dan 7 item yang tidak valid. Untuk mengetahui valid tidak nya suatu instrumen dilihat dari  $t$

hitung > t tabel (0,6). Sedangkan untuk penelitian, pernyataan yang digunakan untuk penelitian adalah pernyataan yang sudah valid, untuk itu peneliti menggunakan 43 pernyataan.

- Uji reabilitas instrumen

Reabilitas instrumen merupakan suatu alat ukur tentang derajat keajegan alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Maksudnya suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai tingkat keandalan yang tinggi apabila instrumen tersebut dapat memberikan keajegan hasil dalam setiap pengukuran (Arikunto dalam Rais, 2013: 46).

Dalam penelitian ini uji keandalan instrumen menggunakan uji keandalan teknik Alpha Cronbach, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 17 *for windows*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$ . Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

- Apabila nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$  maka instrumen dinyatakan reliabel.
- Apabila nilai Cronbach Alpha  $\leq 0,6$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Koefisien Cronbach's Alpha 0,301 sementara koefisien dalam table pada taraf signifikan 5% adalah 0,6 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih kecil dari koefisien table maka instrument dinyatakan tidak reliable.

Koefisien Cronbach's Alpha 0,899 sementara koefisien dalam table pada taraf signifikan 5% adalah 0,6 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien table maka instrument dinyatakan reliable.

Teknik analisis data menggunakan bantuan software statistik yaitu *statistical Product and service solution* (SPSS) versi 17. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis, Pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

- Teknik Analisis Regresi

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X (Pola Asuh Orang Tua) terhadap variabel Y (Kepercayaan Diri), Penelitian menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut (Arikunto, 2013: 338).

Dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

- Y : Nilai yang dipredisikan
- a : Konstanta/ bila harga  $x = 0$
- b : Koefisien regresi
- x : Nilai variabel Independent.

- Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Product moment* untuk melihat sejauh mana pengaruh (signifikan atau tidak signifikan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

- apabila  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  signifikan
- apabila  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  tidak signifikan

- Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2001: 29). Proses ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

- Editing, yaitu memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan.
- Skoring, yaitu tahap untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, tetapkan bahwa untuk responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 4  
Bobot Nilai dalam angket

Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

- Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan. setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menganalisis kuantitatif

secara deskriptif yang sebelumnya telah dilakukan prosentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

Keterangan:

P= Prosentase

F= Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N= *Number of cases*

- Rumus kategorisasi data

Data penelitian diklasifikasikan menjadi tiga kategori dengan menggunakan rumus pada tabel di bawah ini:

Tabel 4  
Rumus Kategorisasi Data

Kategorisasi	
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

$$= (X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan :

$\sigma$  = Standar deviasi rerata hipotetik

$X_{\max}$  = skor maksimal subjek

$X_{\min}$  = Skor minimal subjek

$$\mu = (i_{\max} + i_{\min}) / k$$

Keterangan :

$\mu$  = rerata hipotetik

$i_{\max}$  = skor maksimal aitem

$i_{\min}$  = skor minimal aitem

k = jumlah aitem

## PEMBAHASAN

Analisis yang dilakukan pada ketiga jenis pola asuh orang tua yaitu otoriter, demokratis dan permissif serta kepercayaan diri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, menghasilkan:

- Pola asuh otoriter yang terhitung dari 33 subjek mahasiswa PAI angkatan 2018 terdapat pada kategori sedang. Artinya dari 33 subjek mahasiswa yang memiliki pola asuh otoriter dari orang tua nya memiliki kategori sedang. Perhitungan hasil dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik deskriptif dan rumus kategorisasi data.
- Pola asuh demokratis yang terhitung dari 33 subjek mahasiswa PAI angkatan 2018 terdapat pada kategori tinggi. Artinya dari 33 subjek mahasiswa yang memiliki pola asuh demokratis dari orang tua nya memiliki kategori tinggi. Perhitungan hasil dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik deskriptif dan rumus kategorisasi data.
- Pola asuh permissif yang terhitung dari 33 subjek mahasiswa PAI angkatan 2018 terdapat pada kategori sedang. Artinya dari 33 subjek mahasiswa yang memiliki pola asuh permissif dari orang tua nya memiliki kategori sedang. Perhitungan hasil dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik deskriptif dan rumus kategorisasi data.
- Kepercayaan diri dengan menggunakan analisis statistik deskriptif diperoleh dari 33 subjek ternyata pada hasil pada ke lima aspek kepercayaan diri yang paling dominan tinggi adalah pada aspek optimisme, diperoleh hasil dengan kategori tinggi 10, sedang 21, dan rendah 2. Pada kategorisasi data, dari ke lima aspek kepercayaan diri; keyakinan akan kemampuan diri, optimisme, objektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realitis, memperoleh hasil dominan kepercayaan diri tinggi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta uji hipotesis yang dilakukan, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil dari perhitungan nilai dari pola asuh otoriter, demokratis, dan permissif, yaitu dari 33 subjek ternyata pada

pola asuh terdapat perolehan hasil dengan dominan demokratis tinggi, otoriter sedang, dan permissif sedang. Artinya, pola asuh demokratis adalah pola asuh yang paling banyak diterapkan orang tua pada anaknya. (2) Hasil dari perhitungan nilai kepercayaan diri dengan menggunakan analisis statistik deskriptif diperoleh dari 33 subjek ternyata pada hasil pada ke lima aspek kepercayaan diri yang paling dominan tinggi adalah pada aspek optimisme, diperoleh hasil dengan kategori tinggi 10, sedang 21, dan rendah 2. Pada kategorisasi data, dari ke lima aspek kepercayaan diri; keyakinan akan kemampuan diri, optimisme, objektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realistik, memperoleh hasil dominan kepercayaan diri tinggi. (3) Hasil dari hipotesis diperoleh tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 pada kelas A di UMY. Hal tersebut dapat dilihat dari uji Anova dengan hasil  $0,896 > 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Hanya saja pada hasil perhitungan terdapat pola dominan demokratis pada pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arikunto, Suharsimin. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet-1, hal 15. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

### Jurnal

- Cimi, Atik. Dkk. *POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK*. DK Vol.01/No.1?Maret/2013 Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru

Hadi, Qolbun. 2018. *Inilah 5 Macam Pola Asuh Orang Tua yang Wajib di Ketahui*. Dari [www.qolbunhadi.com/inilah-5-macam-pola-asuh-orang-tua-yang-wajib-diketahui/](http://www.qolbunhadi.com/inilah-5-macam-pola-asuh-orang-tua-yang-wajib-diketahui/) diakses pada 25 Mei 2018

Isnaeni, Mohammad. 2014. *Jenis-jenis Pola Asuh dan Dampaknya Terhadap Perilaku Anak*. Dari <https://rizki-nisa.blogspot.co.id/2014/01/jenis-jenis-pola-asuh-dan-dampaknya.html?m=1> pada tanggal 25 Mei 2018

### **Skripsi**

Rais, Nelson. (2017). *PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PENGALAMAN IBADAH SHOLAT MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA*. Skripsi UMY.